

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa memiliki banyak pilihan karir. Misalnya, mereka dapat memilih untuk bekerja di akuntansi keuangan, perpajakan, manajemen akuntansi, atau audit. (Putri et al., 2023). Karena profesi pajak sangat dibutuhkan dan kurang diminati, dan lulusan fakultas ekonomi memiliki banyak peluang untuk bekerja di bidang ini (Nugroho, 2019). Di Indonesia, masih kurang pegawai dibidang pajak karena kurangnya peluang kerja di bidang ini (Ihsan, 2019). Sebagai mahasiswa dan mahasiswi, penting untuk memilih pekerjaan untuk seseorang yang ahli dalam bidangnya. Di antara banyak profesi dalam bisnis keuangan, pengumpulan pajak adalah salah satu pekerjaan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa. Pekerjaan penagihan pajak adalah industri yang dinamis dan berkecepatan tinggi yang bergantung pada kemampuan logika yang baik, namun juga pada pemikiran kritis yang berguna dan eksekutif (Fadly & Saragih, 2018)

Pada tahun 2020 sampai 2022, jumlah pegawai di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Jumlah karyawan berkurang sekitar 600 orang. Dari data DJP yang tertera di tahun 2020, total petugas pajak sebanyak 45.910 pegawai. Pada tahun 2021, turun menjadi 45.652 pegawai dan pada tahun 2022 menjadi 45.315 pegawai (Yanwardhana, 2022).

Berdasarkan catatan DJP, total keseluruhan WP (Wajib Pajak) yang sudah melaporkan SPT Tahunannya tercatat di tahun 2023 telah mencapai 12.016.189 juta wajib pajak dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dalam meningkatnya jumlah wajib pajak ini juga harus diseimbangkan dengan peningkatannya profesional pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak kepada pemerintah. Pada dasarnya, jumlah ideal pegawai pajak di negara ini adalah 50.000 - 60.000 pegawai pajak (Kemenkeu, 2023).

Pada tahun 2021 sampai 2023, jumlah mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak yang diikuti oleh 10 tax center di Jakarta Selatan yang tercatat pada kantor wilayah jakarta selatan II, keseluruhan mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak adalah sebesar 220 relawan pajak dari tahun 2021 sebesar 62 pajak, tahun 2022 sebesar 90 relawan pajak, dan tahun 2023 sebesar 68 relawan pajak. Ini berarti bahwa tingkat keinginan mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan masih sangat tinggi dan banyak diminati (Kemenkeu, 2023).

Program Relawan Pajak diselenggarakan oleh DJP dalam hal meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membayar pajak. Program ini dilaksanakan dengan mengajak mahasiswa dan civitas akademika sebagai pemungut pajak dan mendukung masyarakat untuk membayar dan melaporkan pajak sesuai ketentuan (Murnidayanti, 2018). Relawan Pajak terdiri dari mahasiswa milenial terpilih yang perlu beradaptasi lebih cepat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran sukarela pajak adalah memberikan pelayanan secara langsung kepada wajib pajak pada saat penyampaian SPT Tahunan melalui layanan e-filing. Electronic filing merupakan salah satu

sarana yang ditawarkan DJP untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunannya. Program Relawan Pajak merupakan bentuk kerjasama antara universitas dan kantor pajak (DJP). Kegiatan bebas pajak ini mempertajam pengetahuan siswa tentang pajak.

Kajian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pajak dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2020), dan (Fadly & Saragih, 2018). Menemukan dalam penelitiannya bahwa variabel sikap perilaku mempengaruhi perubahan minat terhadap pilihan karir perpajakan. Sedangkan variabel norma subyektif dan variabel kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bidang perpajakan.

Namun hasil dari penelitian yang telah dilakukan tidak sependapat dengan penelitian (Hapsari & Ciptaningsih, 2022), Variabel sikap, kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel norma subjektif dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh Terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggraini, 2023) bahwa variabel sikap perilaku, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dilakukan oleh (Yani & Hamid, 2021) menemukan bahwa pengetahuan perpajakan relawan pajak STIEM berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini tidak sejalan dengan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Stikubank Semarang, dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

Peneliti mengkaji beberapa temuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan teori perilaku terencana variabel sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dan variabel pengetahuan pajak tambahan pada minat siswa dalam karir pajak. Dalam melakukan penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa dan mahasiswi relawan pajak sebagai peneliti dikarenakan para relawan pajak mendapatkan pendidikan pajak yang jauh lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

Berdasarkan landasan yang telah dipaparkan bahwa, peneliti dapat tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam dalam berkarir pada bidang perpajakan?
2. Apakah norma subjektif mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan?



## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap pada minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif pada minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian pada minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan pada minat mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak dalam berkarir pada bidang perpajakan.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti program relawan pajak pada suatu profesi di bidang pajak meliputi sikap, standar emosi, pengendalian perilaku, pengetahuan pajak yang dapat kemudian menjadi pendamping bagi mahasiswa untuk dapat mengatasi suatu masalah, khususnya di bidang Perpajakan, dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk mengambil keputusan di masa kini dan masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi mahasiswa, pendalaman ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dalam berkarir di bidang perpajakan untuk masa yang akan datang.

2) Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tulisan untuk mengarahkan eksplorasi lebih lanjut yang memiliki faktor-faktor yang berhubungan dengan bidang ini.

- 3) Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian tambahan, dan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai tema ini.

